

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kakao (*theobroma cacao*) merupakan salah satu tanaman hasil perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani di Indonesia. Menurut (Mursalat et al., 2023), kakao merupakan salah satu produk perkebunan yang mempunyai peranan strategis. berperan sebagai salah satu bahan baku terpenting dalam sektor Perkebunan, sebagai penyumbang devisa negara, selain itu dapat berperan dalam pembangunan daerah dan agroindustri.

Kabupaten Luwu Timur merupakan salah satu daerah produksi kakao terbesar, namun mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini didasari oleh rendahnya produktivitas yang disebabkan oleh kurangnya pemeliharaan, pemupukan berimbang, dan stabilitas harga. Namun para petani kakao di Desa Tarengge, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur masih menanam tanaman kakao di perkebunannya.

Menurut Muksin (2014) motivasi pemuda pedesaan ketika berpartisipasi dalam kegiatan pertanian dianggap masih rendah, orang yang berpendidikan tinggi seringkali enggan bekerja di sektor pertanian karena memikirkan rendahnya gaji yang didapat. Fakta tersebut menunjukkan bahwa jumlah petani saat ini semakin berkurang.

Dengan menyadari adanya hal tersebut munculah inisiasi Program Youth Agripreneur Camp dari PT Mars yang dilatarbelakangi kebutuhan untuk meningkatkan jumlah pemuda yang terlibat dalam sektor pertanian. Dengan adanya program ini, diharapkan para pemuda desa dapat melihat potensi besar yang ada di bidang pertanian dan bagaimana mereka bisa berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian desa dan keluarganya. Program ini dirancang dengan pemberian pelatihan yang mencakup soft skill dan hard skill yang dibutuhkan pemuda untuk terjun ke dunia pertanian utamanya sektor perkebunan kakao.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola pemberdayaan pemuda melalui agripreneurship terhadap regenerasi perkebunan kakao di Sulawesi Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan Youth Agripreneur Camp PT MARS dalam membekali pemuda dengan keterampilan agripreneurship?
3. Apa saja materi yang paling berpengaruh dalam menarik minat pemuda untuk terlibat dalam sektor perkebunan kakao?

1.3 Tujuan PKL

Pelaksanaan PKL diharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui pola pemberdayaan pemuda melalui agripreneurship terhadap regenerasi perkebunan kakao di Sulawesi Selatan.
2. Mengetahui pelaksanaan Youth Agripreneur Camp PT MARS dalam membekali pemuda dengan keterampilan agripreneurship.
3. Mengidentifikasi materi yang paling berpengaruh dalam menarik minat pemuda untuk terlibat dalam sektor perkebunan kakao.

1.4 Manfaat PKL

Adapun Praktek Kerja Lapangan ini diharapkan mencapai manfaat yaitu :

1.4.1 Bagi mahasiswa :

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang agripreneurship dan peranannya dalam pemberdayaan pemuda serta regenerasi perkebunan kakao.
- 2) Meningkatkan kemampuan analisis dan penelitian melalui pengalaman langsung dalam kegiatan agripreneurship.
- 3) Memberikan pengalaman praktis dalam melakukan penelitian lapangan dan mengaplikasikan teori yang telah dipelajari.

1.4.2 Bagi Universitas Islam Balitar :

- 1) Memperkuat peran universitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang agripreneurship.
- 2) Meningkatkan kontribusi universitas dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan ekonomi daerah.
- 3) Memperluas jaringan kerja sama dengan perusahaan dan lembaga lain dalam kegiatan penelitian dan pemberdayaan masyarakat.

1.4.3 Bagi Perusahaan dan Masyarakat :

- 1) Meningkatkan partisipasi pemuda dalam sektor perkebunan kakao melalui pembekalan keterampilan agripreneurship.
- 2) Mendukung regenerasi petani kakao yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Memperoleh rekomendasi untuk pengembangan program yang lebih efektif dan berdampak positif bagi perusahaan dan masyarakat sekitar.